

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan pemanfaatan *National Logistics Ecosystem* (NLE) di KPPBC TMP B Balikpapan, Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data dari laporan penerimaan tahun anggaran 2021 dan 2022, KPPBC TMP B Balikpapan dapat mencapai target penerimaan di tahun 2021 maupun 2022. Bahkan di tahun 2022 terdapat pertumbuhan realisasi total penerimaan sebanyak 25% yang setara dengan Rp4.301.382.511.057 dibandingkan dengan tahun lalu dimana realisasi total penerimaan hanya berada di angka Rp3.443.562.696.017. Adanya peningkatan realisasi penerimaan tersebut disebabkan beberapa faktor seperti asumsi makro, asumsi mikro, dan extra effort yang dilakukan oleh KPPBC TMP B Balikpapan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama tim penerapan NLE KPPBC TMP B Balikpapan, pemanfaatan NLE di KPPBC TMP B Balikpapan tidak mempengaruhi realisasi penerimaan KPPBC TMP B Balikpapan. Namun, menurut penulis penerapan NLE merupakan inovasi yang efektif untuk memperbaiki kinerja logistik nasional. Dengan adanya perbaikan pada

efektivitas waktu maupun efisiensi biaya logistik, maka penerapan NLE dapat mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan ekspor dan impor

2. Dalam proses pemanfaatannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi tim penerapan NLE KPPBC TMP B Balikpapan mulai dari keterbatasan SSm pengangkut NLE masih terbatas pada skema jalur luar negeri (LN)- dalam negeri (DN)-luar negeri (LN), Single Billing belum bisa dilaksanakan untuk kapal yang memuat barang curah, dan kendala integrasi data pada SSm Ekspor. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim penerapan NLE KPPBC TMP B Balikpapan senantiasa menjaga komunikasi dengan Tim LNSW dan Tim NLE Pusat terkait pembaruan sistem layanan pada NLE. *Monitoring* dan evaluasi tiap bulannya juga dilakukan untuk selalu melihat perkembangan dan menindaklanjuti kendala yang dihadapi pada proses penerapan. Dan dalam hal upaya pengendalian internal atas pemanfaatan NLE di KPPBC TMP B Balikpapan, dilakukan dengan cara penerapan otorisasi dan pemisahan wewenang pada CEISA 4.0. Pengendalian internal ini dirancang untuk memberikan perlindungan kepada organisasi maupun pemangku kepentingan terkait. Menurut penulis, cara ini sudah cukup preventif untuk menghindari adanya fraud dan human error yang mungkin terjadi di KPPBC TMP B Balikpapan melalui platform NLE.